

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data dapat disimpulkan antara lain :

1. Karakteristik usaha ternak sapi potong di kecamatan sitiung dilihat dari berbagai aspek adalah sebagai berikut :
 - a. Berdasarkan kepemilikan ternak sapi, semakin banyak jumlah sapi, rata-rata pendapatan semakin tinggi. Dari hasil penelitian didapatkan rata-rata pendapatan peternak yang memelihara jumlah ternak 1 sampai 3 sebesar Rp. 265.011,-/tahun sedangkan peternak yang memelihara 4 sampai 6 sebesar Rp. 816.868,-/tahun dan peternak yang memelihara 7 sampai 9 sebesar Rp. 2.813.750,-/tahun.
 - b. Berdasarkan jenis ternak sapi yang dipelihara, peternak yang memelihara sapi bali memperoleh pendapatan lebih tinggi daripada sapi simental. Dari hasil penelitian didapatkan rata-rata pendapatan peternak sapi bali sebesar Rp. 764.943,-/tahun dan sebesar Rp. 527.545,-/tahun untuk pendapatan peternak simental.
 - c. Berdasarkan sistem pemeliharaan ternak sapi yang dipelihara, peternak yang memelihara dengan sistem semi intensif memperoleh pendapatan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan sistem intensif. Dari hasil penelitian didapatkan rata-rata pendapatan peternak semi intensif sebesar Rp. 764.943,-

/tahun sedangkan rata-rata pendapatan peternak intensif hanya sebesar Rp. 527.545,-/tahun.

2. Analisa terhadap aspek ekonomis pada usaha pembibitan sapi potong di Kecamatan Sitiung dalam satu tahun pemeliharaan diperoleh rata-rata penerimaan sebesar Rp. 19.441.628,-/tahun dan rata-rata total biaya sebesar Rp. 16.779.665. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata pendapatan yang diperoleh peternak sebesar Rp. 2.661.963,-/tahun atau Rp.221.830,-/bulan. Ini menunjukkan bahwa usaha ini mengalami keuntungan. Dan perbandingan antara total penerimaan dengan total pengeluaran (R/C Ratio) sebesar 1,16. Hal ini menunjukkan bahwa usaha ini layak untuk diteruskan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka pada penelitian ini penulis mensarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal, peternak harus lebih meningkatkan lagi jumlah kepemilikan ternak dan lebih bisa mengidentifikasi dan meminimalisasi besarnya biaya yang dikeluarkan untuk membeli input produksi yang digunakan dalam usaha pembibitan sapi potong, karena akan berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang diperoleh. Dan bisa menjadikan usaha pembibitan sapi potong sebagai usaha tetap/pokok.
2. Di samping itu, disarankan kepada peternak untuk meningkatkan kualitas pemberian pakan ternak dengan tambahan pakan konsentrat.

Dan sebaiknya pihak pemerintah setempat lebih memberikan perhatian yang besar terhadap perkembangan usaha pembibitan sapi potong yang masih di jalankan masyarakat mengingat hasil yang diperoleh cukup memberikan prospek di masa yang akan datang.

